

KAJIAN KERENTANAN FISIK, SOSIAL, DAN EKONOMI PESISIR SAMAS KABUPATEN BANTUL TERHADAP EROSI PANTAI

Oleh:
Audi Karina Choirunisa
12/330855/GE/07271

INTISARI

Erosi pantai di kawasan Pantai Samas merupakan salah satu yang paling besar dibandingkan dengan pantai-pantai di kawasan Bantul Selatan lainnya. Fenomena tersebut tentunya menimbulkan pengaruh yang besar terhadap penduduk baik dari segi ekonomi maupun sosial. Pantai Samas sebagai salah satu objek pariwisata memiliki infrastruktur dan pusat-pusat kegiatan, antara lain warung-warung usaha, pemukiman, dan penginapan sehingga rentan terancam keberlanjutannya jika erosi pantai tidak segera diatasi. Informasi tentang tingkat kerentanan sangat penting dalam upaya mengurangi risiko terhadap suatu bencana. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji tingkat kerentanan fisik, sosial, dan ekonomi serta mengkaji kapasitas masyarakat dalam menghadapi erosi pantai di kepesisiran Samas.

Metode yang digunakan dalam penilaian kerentanan fisik, sosial, dan ekonomi wilayah adalah metode SMCE (*Spatial Multi Criteria Evaluation*) dan metode yang digunakan dalam penilaian kerentanan pada level rumah tangga adalah metode pengharkatan. Sementara metode yang digunakan untuk penilaian tingkat kapasitas masyarakat dilakukan menggunakan metode skoring hasil wawancara terstruktur dengan pengolahan data statistik.

Hasil penelitian kerentanan total dilakukan dengan tiga skenario, yaitu skenario fisik, skenario sosial ekonomi, dan skenario equal. Hasil penilaian menunjukkan bahwa pada ketiga skenario memiliki nilai yang sama yang menunjukkan bahwa Desa Srigading memiliki nilai kerentanan yang lebih tinggi daripada Desa Gadingsari. Hasil penilaian kerentanan rumah tangga pada parameter fisik, sosial, dan ekonomi secara berurutan menunjukkan 50%, 8,93%, dan 46,43% rumah tangga memiliki tingkat kerentanan tinggi. Hasil penilaian kapasitas masyarakat menunjukkan kapasitas masyarakat dari kedua desa tersebut tergolong pada tingkat kapasitas sedang.

Kata kunci : Erosi pantai, Kerentanan, Pesisir Samas, SMCE



**STUDY ON PHYSICAL, SOCIAL, AND ECONOMIC VULNERABILITY
TOWARD SHORE EROSION FOR THE SAMAS COASTLAND
COMMUNITY, BANTUL REGENCY**

By :
Audi Karina Choirunisa
12/330855/GE/07271

ABSTRACT

Shore Erosion in Samas Coastland is one of the most intensive than other beaches in southern Bantul district. Coastal erosion may affect the population in terms of both economic and social. Samas beach as one of the tourism object have many infrastructures such as small shops and houses, so that the sustainability of its development vulnerable to coastal erosion if the problem is not resolved immediately. Information about the level of vulnerability is very important in the effort to reduce the risk of a disaster. Therefore, this study aims to study the physical vulnerability, social vulnerability, and economic vulnerability, and to study the capacity of communities to deal with coastal erosion in study area.

SMCE method is used to the vulnerability assessment of physical, social, and economic and scoring method is used to the vulnerability assessment at the household level. The method used for the assessment of community capacity is a method of weighting the results from structured interview.

The results of total vulnerability classes conducted by three scenarios, they are physical scenario, socio-economic scenario, and equal scenario. Results of the assessment show that the three scenarios have the same value that indicates Srigading village has a higher vulnerability than Gadingsari village. The results of household vulnerability assessment on physical, social, and economic parameters each show 50%, 8,93%, and 46,43% households have high vulnerability. The results of community capacity assessment show that these two villages have community capacity with medium classified.

Key words : Coastal erosion, Vulnerability, Samas coastland, SMCE